



PENGARUH PEMBAYARAN ELEKTRONIK TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM HALAL MEDAN TIMUR

Agung Surya, Riyan Pradesyah

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

riskayunita31@gmail.com, riyanpradesyah@umsu.ac.id

ABSTRAK

Berkembangnya dunia teknologi dan digital pada system transaksi jual beli, mengakibatkan UMKM halal harus melakukan adaptasi dengan perkembangan tersebut. Adaptasi yang dilakukan, pelaku UMKM halal harus benar paham terhadap perkembangan teknologi dan digital yang ada pada setiap transaksi. Apabila tidak mengikuti tentang perkembangan teknologi dan dunia digital, maka tentunya UMKM halal akan mengalami ketergerusan zaman dan tentunya akan berimbas pada pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Adanya dunia digital yang masuk dalam ranah transaksi jual beli, sangat memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi, dikarenakan dapat menghemat waktu dan dapat dilakukan dimanapun. Hal ini jugalah yang mengharuskan UMKM halal, mengikuti perkembangan dunia digital pada penwaran produk yang dilakukan UMKM Halal. Agar UMKM halal dapat eksis bersaing dengan UMKM lainnya. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kecamatan Medan Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan alat analisis regresi linier sederhana, dengan cara pengambilan sampel menggunakan karakteristik. Adapun hasil yang didapatkan, bahwa pembayaran elektronik yaitu payment Gateway mempengaruhi pendapatan UMKM halal yang ada di wilayah kecamatan medan timur. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis bahwa $t_{hitung} (0,867) > t_{tabel} (0,067)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,388 > 0,05$, dan payment gateway mempengaruhi pendapatan UMKM halal sebesar 3,75%.

Kata kunci: *UMKM Halal, Payment Gateway.*

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha bisnis atau perdagangan yang mengurus atau dikelola oleh individu maupun badan usaha dan sesuai dengan kriteria usaha dalam lingkup kecil ataupun juga dalam lingkup yang lebih kecil (mikro). Menurut (Kementrian Koperasi, 2013), Usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UMI) atau yang sering kita kenal dengan Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki kriteria adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Usaha Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha	Kekayaan Bersih	Pendapatan Tahunan
Mikro	<Rp. 50.000.000	<Rp. 300.000.000
Kecil	Rp. 50.000.000 – Rp. 500.000.000	Rp. 300.000.000- Rp. 2.500.000.000
Menengah	Rp. 500.000.000 – Rp. 2.500.000.000	Rp. 2.500.000.000 – Rp. 10.000.000.000

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang. Sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 sampai 99 orang lebih.

Adapun Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bisa dilihat dari data pemerintahan daerah Kota Medan Timur Tahun 2021 adalah sebagai berikut (Julistia et al., 2021).

Tabel 1. Kreteria Usaha Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha	Jumlah
Mikro	909
Kecil	35
Menengah	5

Dapat dilihat dari data di atas dapat disimpulkan bahwasanya rata-rata usaha memulai dengan membuka di usaha mikro. Akan tetapi perkembangan tersebut akan terus meningkat sejalan dengan berjalannya waktu. Kebiasaan masyarakat yang bergantung pada teknologi, yang membuat masyarakat bergantung kepada telepon genggam nya (Handphone). Hampir setiap masyarakat setiap hari tidak lepas dari telepon genggam, dan melakukan semua pekerjaan dengan menggunakan telepon genggam seperti hal nya jual beli, bahkan memesan makanan melalui via aplikasi pada telepon genggam. Kemudahan itu yang membuat bertransaksi begitu mudah dan praktis (Ayu, 2020).

Sistem pembayaran secara elektronik menyediakan cara pembayaran untuk pembelian barang dan jasa melalui internet. Berbeda dengan pembayaran biasanya, pembayaran mengirimkan seluruh data yang berkaitan dengan pembayaran tersebut dan pembayaran tersebut melalui internet ataupun melalui aplikasi (Pradesyah, 2020). Sistem pembayaran secara mobile ini menggunakan mobile device untuk proses penukaran data yang berkaitan dengan pembayaran melalui jejaringan mobile kepada penjual.

Di Indonesia sendiri, sedang menjalankan protokol kesehatan dan juga memberlakukan kebijakan lockdown untuk meminimalisir penyebaran virus corona yang semakin meluas. Untuk menangani hal ini pemerintah menyarankan masyarakat untuk meminimalisir kegiatan diluar rumah, untuk mencegah penyebaran virus corona (Albara Albara, Riyan Pradesyah, 2016). Dan pemerintah mengalihkan seluruh kegiatan yang dilakukan diluar rumah dengan cara daring. Transaksi non tunai di masa pandemi ini menjadi salah satu alternatif keputusan masyarakat dalam bertransaksi guna mengurangi resiko terinfeksi virus melalui uang tunai. Pembayaran elektronik pun jadi sarana masyarakat untuk bertransaksi dalam melakukan jual beli. Dan penerapan pembayaran elektronik ini mudah dipahami dan sangat praktis untuk dilakukan, sehingga masyarakat lebih mudah untuk melakukan transaksi. Meskipun begitu, masih banyak juga UMKM yang mengalami kebangkrutan, dan tidak berefek terhadap pendapatan yang mereka terima, tetapi ada juga yang memberikan efek terhadap pendapatan yang mereka dapat. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian. Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah UMKM Halal, dimana UMKM halal. Untuk klasifikasi UMKM halal ialah, memiliki sertifikat halal, makanan yang dijual adalah makanan halal, memiliki Izin BPOM, dan mendapatkan pembiayaan dari bank syariah atau Lembaga keuangan syariah.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kecamatan Medan Timur, dengan sampel 100 UMKM halal. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner penelitian kepada UMKM, kemudian hasil dari kuisioner tersebut di klasifikasikan menurut kebutuhan yang di ingin. Pada penelitian ini, pengolahan data yang sudah terkumpul dengan menggunakan SPSS, dengan uji hipotesis yaitu Uji t dan selain itu juga untuk melihat kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, peneliti menggunakan uji koefisien determinasi.

Hasil Dan Pembahasan

Untuk menguji pengaruh pembayaran elektronik (X), terhadap peningkatan pendapatan (Y) menggunakan model analisis regresi sederhana. Kriteria pengujiannya bisa dilihat di bawah ini:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.926	1.328		.697	.487
PAYMENT	.019	.022	.087	.867	.388

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. Pada variabel Pembayaran elektronik adalah 0,388 yang artinya nilai Sig. $0,388 > 0,05$ dapat dinyatakan bebas heterokedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi Pengaruh Pembayaran elektronik Terhadap Pendapatan UMKM di Wilayah Kecamatan Medan Timur tidak terjadi heterokedastisitas sehingga uji asumsi klasik heterokedastisitas dapat terpenuhi. Dalam hal ini dapat dilanjutkan pada tahap uji regresi linier sederhana.

Uji hipotesis merupakan suatu uji untuk melihat atau membuktikan, tentang hipotesis yang diajukan dalam peneliti. Artinya, uji hipotesis ini dilakukan untuk pengambilan keputusan, apakah hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Adapun hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Uji t ini, digunakan untuk melihat atau mengetahui tingkat signifikan yang terjadi, antara variabel bebas dan variabel terikat, Adapun $\alpha = 5\%$. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Coefficients ^a			
t-tabel	t-hitung	Sig	α
0,067	0,867	0,388	0,05

Data di atas menginformasikan, bahwa dari hasil Uji t, memperoleh $t_{hitung} (0,867) > t_{tabel} (0,067)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,388 > 0,05$, maka dengan begitu Hipotesis yang ditawarkan dalam penelitian ini dapat diterima. Artinya bahwa Payment Gateway berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di Wilayah Kecamatan Medan Timur.

Uji selanjutnya yaitu uji koefisien determinasi merupakan suatu uji yang digunakan untuk melihat, sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.381	.375	2.946

a. Predictors: (Constant), PAYMENT

Dari hasil pengolahan data yang didapatkan, bahwa nilai Adjusted R Square 0,375. Artinya variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 0,375, atau variabel Payment Gateway dapat menjelaskan variabel pendapatan UMKM halal, sebesar 0,375 atau 3,75%

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang dilakakukan, bahwa Variabel pembayaran elektronik yang diwakili oleh Payment Gateway mempengaruhi pendapatan UMKM halal yang ada di Wilayah Kecamatan Medan Timur. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis bahwa $t_{hitung} (0,867) > t_{tabel} (0,067)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,388 > 0,05$, dan payment gateway mempengaruhi pendapatan UMKM halal sebesar 3,75%.

Daftar Pustaka

- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (S. Rinaldy (ed); 7th ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Prasetyo, Yudha, and Joko Sutopo. 2020. "Implementasi Layanan Payment Gateway Pada Sistem Informasi Transaksi Pembayaran." University of Technology Yogyakarta: 7.
- Primiana, Ina. 2009. "Menggerakkan Sektor Riil UKM Dan Industri." *Ekonomi Studi Pembangunan 1(Economic)*: 1-73.
- Purnamasari, Endah Dewi. 2020. "Pengaruh Payment Gateway Dan Peer to Peer Lending (P2P) Terhadap Peningkatan Pendapatan Di Kota Palembang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini 11(1)*: 63.
- Purnamasari, Endah Dewi. 2020. "Pengaruh Payment Gateway Dan Peer to Peer Lending (P2P) Terhadap Peningkatan Pendapatan Di Kota Palembang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini 11(1)*: 63.
- Rahim, Abdul, and Haikal Karana. 2014. "Karakteristik Operasional Usaha Mikro Di Kota Medan." *Seminar Nasional IENACO 2014*: 492-509.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi* (A. Nuryanto (ed.); 24th ed.). CV. ALFABETA.
- Albara Albara, Riyan Pradesyah, N. G. (2016). Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis Mompreneur Bagi Ibu-Ibu Di Pimpinan Cabang Aisyiyah Duriankota Medan. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 15(2), 1-23. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/4721>
- Julistia, C. E., Nasution, A. S., Imfazu, M. Y., & Pradesyah, R. (2021). Analisis Ekosistem Halal Value Chain Pada Umkm Di Kota Medan. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(2), 247-255.
- Pradesyah, R. (2020). *Al-Sharf Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*. 1(2), 113-122. <https://ejournalilmiah.com/index.php/Mudharib/article/view/65>